

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, hasil yang dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Rasio *Return On Asset* pada perusahaan sektor *Consumer Cyclicals* yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia pada tahun 2020-September 2022 memiliki nilai minimum sebesar -85.00 yang tercatat pada PT Yeloo Integra Datanet Tbk. (YELO) di kuartal III tahun 2021. Nilai maksimum *Return On Asset* sebesar 28.30 yang tercatat pada PT Matahari Department Store Tbk. (LPPF) di kuartal I tahun 2020. Nilai rata-rata (mean) *Return On Asset* sebesar -0.0721. *Return On Asset* pada perusahaan sektor *Consumer Cyclicals* yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia tergolong dalam kategori tidak sehat.
2. Rasio *Return On Equity* pada perusahaan sektor *Consumer Cyclicals* yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia pada tahun 2020-September 2022 memiliki nilai minimum sebesar -150.30 yang tercatat pada PT Matahari Department Store Tbk. (LPPF) di kuartal I tahun 2021. Nilai maksimum *Return On Equity* sebesar 78.30 yang tercatat pada PT Matahari Department Store Tbk. (LPPF) di kuartal I tahun 2020. Nilai rata-rata (mean) *Return On Equity* sebesar -0,8573. *Return On Equity* pada perusahaan sektor

Consumer Cyclicals yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia tergolong dalam kategori tidak sehat.

3. Harga saham pada perusahaan sektor *Consumer Cyclicals* yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia pada tahun 2020-September 2022 memiliki nilai minimum sebesar Rp 50. Nilai maksimum sebesar Rp 10.750 yang tercatat pada PT Indo-Rama Synthesis Tbk. (INDR) di kuartal II tahun 2022. Nilai rata-rata (mean) harga saham sebesar 896,18. Harga saham pada perusahaan sektor *Consumer Cyclicals* yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia tergolong dalam kategori tidak dalam pemantauan khusus.
4. Rasio *Return On Asset* berpengaruh negatif signifikan terhadap harga saham. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil uji t yaitu $t_{hitung} -2.946 > t_{tabel} 1.964135$, nilai signifikan $0.03 < 0.05$ dan koefisien *Return On Asset* bersifat negatif (-) yaitu sebesar -2.946.
5. Rasio *Return On Equity* berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil uji t yaitu $t_{hitung} 6.287 > t_{tabel} 1.964135$, nilai signifikan $0.00 < 0.05$ dan koefisien *Return On Equity* bersifat positif (+) yaitu sebesar 6.287.
6. Rasio *Return On Asset* dan *Return On Equity* berpengaruh signifikan terhadap harga saham secara bersamaan. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji F dimana $F_{hitung} 261.681 > F_{tabel} 3.01156$ dengan nilai signifikan $0.00 < 0.05$. Diperoleh persamaan regresi berganda antara *Return On Asset* dan *Return On Equity* terhadap harga saham adalah $Y = 0.083 - 0.943X_1 + 0.352X_2$. Hasil dari koefisien determinasinya sebesar 0.483 yang berarti bahwa harga saham

dipengaruhi oleh rasio *Return On Asset* dan *Return On Equity* sebesar 48.3%, sementara sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain seperti *Debt to Equity Ratio* (DER), *Earning Per Share* (EPS), *Dividen Per Share* (DPS), *Price Earning Ratio* (PER), serta faktor eksternal lainnya yang mempengaruhi harga saham.

B. Saran

Saran-saran yang dapat penulis kemukakan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan, disarankan tidak hanya terpaku pada peningkatan rasio profitabilitas tetapi juga memperhatikan beberapa aspek rasio keuangan lain guna meningkatkan harga saham.
2. Kepada investor dan calon investor, disarankan memperhatikan dan menganalisa lebih lanjut mengenai rasio profitabilitas berupa *Return On Asset* dan *Return On Equity* dalam melakukan investasi saham pada sebuah perusahaan. Karena, pada kenyataannya perusahaan dengan harga saham tinggi belum tentu memiliki profitabilitas yang tinggi pula ataupun sebaliknya.
3. Untuk peneliti selanjutnya, disarankan untuk dapat menambahkan variabel bebas yang lain seperti *Debt to Equity Ratio* (DER), *Earning Per Share* (EPS), *Dividen Per Share* (DPS), *Price Earning Ratio* (PER), serta faktor eksternal lainnya yang mempengaruhi harga saham.